

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan keterampilan proses sains fisika siswa menggunakan pembelajaran *scientific inquiry* lebih baik dibandingkan dengan keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Keterampilan proses sains fisika siswa pada kelompok keterampilan berpikir kreatif diatas rata-rata lebih baik dibandingkan keterampilan proses sains fisika siswa pada kelompok keterampilan berpikir kreatif di bawah rata-rata.
3. Pada penelitian ini keterampilan berpikir kreatif diatas rata-rata dominan meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada model *Scientific inquiry* dari pada di pembelajaran konvensional.

5.2. Saran

1. Siswa harus dibimbing dengan memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan keterampilan proses sains fisika siswa

2. Peneliti selanjutnya menggunakan jangka waktu yang lebih lama karena waktu yang tersedia dalam pelaksanaan pembelajaran baik dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* dan dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional masih sangat kurang, sebab disesuaikan dengan jadwal sekolah yang bersangkutan.
3. Pendidik hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai, dengan tujuan pembelajaran
4. Model pembelajaran *scientific inquiry* baik diterapkan karena dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa
5. Dilihat dengan karakter siswa, siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk melakukan percobaan-percobaan sederhana ketika pembelajaran fisika agar memiliki respon yang cepat akan melakukan model pembelajaran *scientific inquiry* untuk peneliti selanjutnya dapat mengalokasi waktu yang lebih banyak sehingga pelaksanaannya lebih optimal.